

ABSTRAK

Latar belakang. Daun pandan wangi (*Pandanus Ammaryllifolius*) merupakan tanaman yang biasa digunakan sebagai tambahan makanan dan pewarna. Daun pandan wangi memiliki senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, tanin, steroid, dan saponin yang diduga dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Fraksi etil asetat daun pandan wangi bertujuan untuk menarik senyawa-senyawa yang mampu menurunkan kadar asam urat dalam darah sehingga dapat menjadi alternatif obat baru bagi penderita asam urat.

Metode. Metode yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimental menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol negatif (tidak diberi obat), kontrol positif (allopurinol), P1 (100 mg/kgBB), P2 (300 mg/kgBB), dan P3 (500 mg/kgBB). Adapun parameter yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji spesifik dan non spesifik, skrining fitokimia, dan persentase penurunan kadar asam urat dalam darah.

Hasil. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdapat perbedaan persentase penurunan kadar asam urat dalam darah. Perbedaan variasi dosis mempengaruhi proses penurunan kadar asam urat yang mana efektivitas terbaik ditunjukkan oleh P3 (500 mg/kgBB) dengan persentase 38,76%, efektivitas yang dihasilkan hampir sama dengan kontrol positif (allopurinol) yaitu 36,69%. Kemudian diikuti oleh P2 (300 mg/kgBB) 27,60% dan P1 (100 mg/kgBB) 15,85%.

Kesimpulan. Fraksi etil asetat daun pandan wangi dengan variasi dosis yang berbeda dapat mempengaruhi persentase penurunan kadar asam urat dalam darah, dengan dosis terbaik yaitu P3 (500 mg/kgBB).

Kata Kunci. Hiperurisemia, *Pandanus ammaryllifolius*, Fraksi.

ABSTRACT

Background. Fragrant pandan leaves (*Pandanus Ammaryllifolius*) are a plant that is commonly used as a food additive and coloring agent. Wangi pandan leaves contain secondary metabolite compounds such as flavonoids, alkaloids, tannins, steroids and saponins which are thought to reduce uric acid levels in the blood. The ethyl acetate fraction of fragrant pandan leaves aims to extract compounds that can reduce uric acid levels in the blood so that it can become a new alternative medicine for gout sufferers.

Method. The method used in this research was experimental using a Completely Randomized Design (CRD) with 5 treatment groups, namely negative control (no medication), positive control (allopurinol), P1 (100 mg/kgBB), P2 (300 mg/kgBB), and P3 (500 mg/kgBB). The parameters carried out in this research include specific and non-specific tests, phytochemical screening, and percentage reduction in uric acid levels in the blood.

Results. The results obtained in this study showed differences in the percentage reduction in uric acid levels in the blood. Differences in dose variations influence the process of reducing uric acid levels, where the best effectiveness is shown by P3 (500 mg/kgBW) with a percentage of 38.76%, the resulting effectiveness is almost the same as the positive control (allopurinol), namely 36.69%. Then followed by P2 (300 mg/kgBB) 27.60% and P1 (100 mg/kgBB) 15.85%.

Conclusion. The ethyl acetate fraction of fragrant pandan leaves with different dosage variations can influence the percentage reduction in uric acid levels in the blood, with the best dosage being P3 (500 mg/kgBB).

Keywords. Hyperuricemia, *Pandanus ammaryllifolius*, Fraction.